

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KEPATUHAN PENGUNGKAPAN
PSAK 46 PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2014-2016**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

PERNANDO SIMAMORA M
NIM. 12030113130274

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fernando Simamora M

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130274

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KEPATUHAN PENGUNGKAPAN
PSAK 46 PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-
2016**

Dosen Pembimbing : Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D. Akt.

Semarang, 21 Juni 2017

Dosen Pembimbing,



(Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D. Akt.)
NIP. 19750613 199903 1002

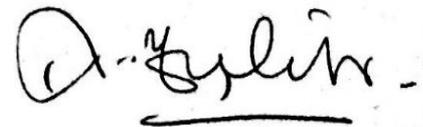
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Fernando Simamora M
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130274
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP KEPATUHAN PENGUNGKAPAN
PSAK 46 PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2014-2016**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 Juli 2017

Tim Penguji:

1. Dwi Cahyo Utomo.,S.E., M.A.,Ph.D. Akt.
2. Fuad.,S.E.T, M.Si., ~~Akt.~~ Ph.D.
3. Agung Juliarto.,SE., Msi., Akt, Ph.D



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, **Pernando Simamora M**, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kepatuhan Pengungkapan PSAK 46 pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 19 Juni 2017

Yang membuat pernyataan,



Pernando Simamora M
NIM: 12030113130274

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence of corporate governance factors to PSAK 46 in annual reports of manufacturing companies that listed on the Indonesia Stock Exchange in the year 2014-2016. Factors of corporate governance used in this study is independency board of commisioners, foreign member in board of commisioners, size board of commisioners, managerial ownership and audit quality.

The population of this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the year 2014-2016. Total sample are 134 annual reports of manufacturing companies as determined by purposive sampling method. This research analyzes PSAK 46 disclosure in annual reports by the method of content analysis. Data analysis was performed with the classical assumption, dummy test and hypothesis testing of regression method.

The results of this study indicate that independency board of commissioners, foreign member in board of commisioners, size board of commisioners and managerial ownership did not have significant influence to the PSAK 46 disclosure. Audit quality have significant influence to PSAK disclosure.

Keywords: PSAK 46, corporate governance factors, independency board of commisioners, foreign member in board of commisioners, size board of commisioners, managerial ownership, and audit quality.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Roma 13 :12

Hari sudah jauh malam, telah hampir siang. Sebab itu marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang!

We can only make the plan, but God will make the decision. (Kita hanya dapat merencanakan, tapi Tuhan yang menentukan.)

Hard work will not betrayed. (Kerja keras tidak akan mengkhianati)

Sekarang kau bukan siapa-siapa, tidak masalah. Masa depan kau tetap bukan siapa-siapa, itu masalah. (Pernando Simamora M, 2017)

*Skripsi ini kupersembahkan untuk
Bapak, Mamak, Kakak, Abang dan Adikku tercinta
Serta Seluruh Keluarga Besar terkasih*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena kasih dan penyertaan-Nya kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul: “Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kepatuhan Pengungkapan PSAK 46 Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016” dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Orangtuaku tercinta, Hendrik Parlaungan Simamora M dan Ibu terhebatku Rumintan Sagala, untuk setiap kasih sayang dan doa yang dipanjatkan kepada penulis, pengorbanan dan dukungan baik moral dan material yang diberikan kepada penulis.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Dwi Cahyo Utomo, H. SE, MA, Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

6. Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Akt, CA selaku dosen wali yang telah membimbing dan mendukung penulis sampai akhir penyusunan skripsi ini.
7. Para dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
8. Seluruh staf dan karyawan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis selama proses studi.
9. Kakak, abang dan adik tersayang, Dosmaria A.R Simamora M, Frandi B Simamora M, dan Piter J Simamora M yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Sahabatku , Ici Freshtesia Pintauli Butar-butur yang selalu saling mendukung, mendoakan, dan memberi semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
11. Sahabatku , Merry Putri Sirait yang selalu direpotkan, dibebani dan menemani dalam melakukan berbagai pekerjaan serta teman yang penuh dengan inspirasi bagi penulis dalam melakukan penyusunan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku, Meilan, Melina, Tycho, Deo, Roy dan Tari sebagai sahabat bermain dan berkarya selama di Semarang
13. Sahabatku-sahabatku geng popcorn ganda, Dimpos Friston, Marisa Theresia, Ida Ivana Panjaitan, Indri Alvera Turnip yang tetap mendukung, memberi masukan dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

14. Sahabatku-sahabatku olipoki sekoci, Gretta Br Bukit, Lilis Suryani, Dessy natalia dan Octrine Bethary yang telah mendukung, memberi masukan dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
15. Sepupu Dekat di Semarang, Amel Kristina dan Heru Harianto. Terima kasih atas dukungan dan semangat dari kalian.
16. Anak-anak kos Rory yang selalu mengingatkan dan memberikan perhatian kepada penulis.
17. Teman-teman Akuntan Batak, Lisa, Resi, Ester, Agustina, Margareth. Terima kasih untuk kebersamaan kita di FEB Undip.
18. Teman-teman KKN Tim 1 Undip tahun 2017 Desa Pringsari, Achmad Umar, Arez, Arininda, Dhita, Dolorosa, Fadila Ayuningrum, Manar Shafana, Ria Rosa, Rifqi Arfian, Stefanus Pramusinto, Untsa, Masro, Mario dan Hanum yang telah membantu penulis untuk tetap semangat untuk menyelesaikan tugas akhir.
19. Keluarga PMK 2013 FEB Undip, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih untuk keceriaan dan kebersamaan yang kita lewati.
20. Sahabatku dan adik-adikku dalam kepanitiaan Danus LPSMK yaitu Riris Nababan, Ace, Chrysti Saragih, Fedro Sihombing, Jelita Nababan, Levita Dianty, Mariana Hutagaol, Sarah Indyani, Zemanika Sitepu dan Eldwin.

21. Bang Alex Lumbanraja selaku abang di kosan Rory yang menjadi teman makan dan teman di kala kosan sepi dari libur nasional yang ada, sehingga penulis tetap dapat fokus mengerjakan skripsi di kosan
22. Tetangga samping kamar Abrar Farhan yang selalu menemani disaat sepi dan gundah penulis dari kejenuhan pengerjaan tugas akhir.
23. Keluarga AUDISIE, terima kasih untuk dukungan dan pengalaman yang bisa penulis dapatkan selama di Semarang.
24. Teman bimbingan skripsi, Ardi Satriyo, Teuku Aulia Akbar, Yevi Arjuna yang selalu memberikan semangat disaat bimbingan dan progres menyelesaikan tugas akhir.
25. Keluarga Besar Akuntansi Undip 2013, terima kasih untuk kebersamaan selama di FEB Undip. Semoga kita semua sukses di masa depan.
26. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung penulis selama proses pembuatan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Semarang, 21 Juni 2017



Pernando Simamora M

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	ii
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
2.1.2 <i>Corporate Governance</i>	16
2.1.2.1 Defenisi	16
2.1.2.2 Tujuan <i>Good Corporate Governance</i>	17
2.1.2.3 Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	18
2.1.3 Dewan Komisaris	21
2.1.3.1 Defenisi	21
2.1.3.2 Fungsi Dewan Komisaris	21
2.1.3.3 Tugas Dewan Komisaris	23

2.1.4 Dewan Komisaris Independen.....	23
2.1.5 Anggota Asing.....	25
2.1.6 Ukuran Dewan Komisaris	25
2.1.7 Kepemilikan Manajerial	25
2.1.8 Kualitas Audit.....	26
2.1.9 IAS 12.....	28
2.1.10 PSAK 46.....	28
2.1.11 Pajak Tangguhan (<i>Deffered Tax</i>).....	30
2.2. Penelitian Terdahulu.....	32
2.3. Kerangka Pemikiran	39
2.4. Perumusan Hipotesis	43
2.4.1. Dewan Komisaris Independen	43
2.4.2. <i>Foreign Member</i> dalam Dewan Komisaris.....	45
2.4.3. Ukuran Dewan Komisaris	47
2.4.4. Kepemilikan Manajerial	48
2.4.5. Kualitas Laporan Audit.....	49
BAB III	51
METODE PENELITIAN.....	51
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	51
3.1.1. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	51
3.1.2. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	53
3.1.2.1. Independensi Dewan Komisaris.....	53
3.1.2.2. <i>Foreign Member</i>	54
3.1.2.3. Ukuran Dewan Komisaris	55
3.1.2.4. Kepemilikan Manajerial.....	56
3.1.2.5. Kualitas Audit	56
3.1.3 Variabel Kontrol.....	57
3.1.3.1 Ukuran Perusahaan.....	57
3.1.3.2. Net Profit Margin	58
3.2. Populasi dan Sampel	59
3.2.1. Populasi.....	59
3.2.2. Sampel.....	59

3.3. Jenis dan Sumber Data	60
3.4. Metode Pengumpulan Data	60
3.5. Metode Analisis Data	61
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	61
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	62
3.5.2.1. Uji Normalitas	62
3.5.2.2. Uji Multikolonieritas	62
3.5.2.3. Heteroskedastisitas	63
3.5.2.4. Uji Autokorelasi	63
3.5.3. Metode Dummy Variabel	64
3.6. Pengujian Hipotesis	64
3.6.1 Ordinal Least Square (OLS)	65
3.6.2. Uji R^2 atau Koefisien Determinasi	65
3.6.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	66
3.6.4 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	66
3.6.5 Uji Dummy Variabel	67
BAB IV	68
HASIL DAN ANALISIS	68
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	68
4.2 Analisis Data	70
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	70
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	75
4.2.2.1 Uji Normalitas	75
4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas	78
4.2.2.3 Uji Multikolinearitas	80
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	81
4.3 Uji Hipotesis	83
4.3.1 Uji Regresi <i>Ordinary Least Square</i> (OLS)	84
4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	86
4.3.3 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	87
4.3.4 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	88
4.3.5 Uji Dummy	90

4.4	Hasil Pengujian Hipotesis	91
4.5	Interpretasi Hasil	93
4.5.1	Pengaruh Independensi Komisaris terhadap Kepatuhan Pengungkapan PSAK 46	93
4.5.2	Pengaruh Anggota Asing Dewan Komisaris terhadap Kepatuhan Pengungkapan PSAK 46	95
4.5.3	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Kepatuhan Pengungkapan PSAK 46	96
4.5.4	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kepatuhan Pengungkapan PSAK 46	98
4.5.5	Pengaruh Kualitas Audit terhadap Kepatuhan Pengungkapan PSAK 46	100
BAB V	102
PENUTUP	102
5.1	Kesimpulan	102
5.2	Keterbatasan	106
5.3	Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
RAN-LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	36
Tabel 4.1 Perincian Sampel Penelitian	70
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	72
Tabel 4.3 Uji Normalitas	79
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas	80
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	82
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	83
Tabel 4.7 Hasil Run Test	84
Tabel 4.8 Hasil Regresi OLS	85
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	88
Tabel 4.10 Uji Signifikansi Simultan	89
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual	90
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi Dummy	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	41
Gambar 4.1 Grafik Histogram Normalitas	77
Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Indikator PSAK 46.....	116
Lampiran A Daftar Nama Perusahaan Sampel	117
Lampiran C Hasil Tabulasi Data	119
Lampiran D Hasil Output SPSS	140

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya *good corporate governance* merupakan suatu sistem yang sangat bermanfaat dan penting bagi perusahaan, hal ini dikarenakan penerapan *good corporate governance* mampu mencegah terjadinya perselisihan diantara pihak yang membentuk struktur perusahaan, oleh karena itu pada perkembangan ekonomi saat ini setiap perusahaan berlomba untuk menerapkan *good corporate governance* terutama pada perusahaan yang telah melakukan penawaran kepada publik atau lebih dikenal dengan perusahaan yang telah *go public*.

Telah banyak pengkajian dan penelitian yang dilakukan mengenai dampak dari penerapan GCG baik terhadap kinerja perusahaan dan kinerja saham di pasar modal maupun terhadap para stakeholder lainnya. Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan baik diluar negeri maupun didalam negeri yang menjadi perhatian penulis adalah penelitian *corporate governance* yang berhubungan dengan ketaatan pengelola perusahaan terhadap kepatuhan akuntansi pajak meliputi pajak tangguhan (*deffered tax*) dan pajak penghasilan di karenakan masalah pajak merupakan masalah krusial dalam perusahaan, seperti kita ketahui pemerintah Indonesia pada periode sebelumnya sedang giat-giat nya melakukan *tax amnesty* atau amnesti pajak yang merupakan penghapusan pajak yang seharusnya terutang, menjadi tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan maupun sanksi pidana dibidang perpajakan, dengan cara pihak yang mengikuti *taxamnesty* mengungkap

harta yang dimiliki dan membayar uang tebusan hal ini diatur di dalam UU No 11 Tahun 2016 yang mengatur bagaimana sistem pengampunan pajak bagi pihak-pihak yang mengikuti program *tax amnesty*. Pengampunan pajak terjadi karena banyak pihak baik perusahaan maupun individu melakukan penggelapan pajak maupun penghindaran pajak (*tax avoidance*), mereka tidak mengakui dan mengungkapkan pajak yang seharusnya disetor kepada kantor pajak, faktor lainnya adalah adanya kekeliruan individu atau badan dalam mengartikan peraturan perpajakan sehingga tanpa disengaja atau tidak sadar pajak yang di setor kurang bayar atau malah tidak dibayar. Penulis berfokus pada faktor yang utama yang telah disebutkan yaitu individu atau badan tidak mengakui dan mengungkapkan pajaknya terutama pajak penghasilan, hal ini dapat terjadi karena kurangnya pengawasan dan kontrol dalam perusahaan. Maka untuk menghindari permasalahan yang telah disebutkan diatas, perusahaan diharapkan untuk dapat mengimplementasikan *good corporate governance* yang efektif dan efisien. Penerapan *good corporate governance* oleh perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan pengawasan dan kontrol dalam perusahaan, namun dapat meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan juga. Efisiensi merupakan faktor yang penting dalam suatu perusahaan, karena efisiensi dapat menunjukkan bagaimana hubungan antara *stakeholder*, pemegang saham, dewan komisaris dan manajer perusahaan.

Winanda (2009) mengatakan “*corporate governance* sebagai sebuah konsep yang mengatur hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi pada sebuah perusahaan”. OECD (*Organisation for Economic Co-operation*

and Development) secara keseluruhan menyampaikan bahwa *corporate governance* memiliki asas-asas yang terkandung yang menjadi pedoman bagaimana *corporate governance* itu dapat tercapai adapun hal tersebut dibagi ke dalam beberapa bagian yaitu prinsip akuntabilitas, tanggungjawab, transparan, berkeadilan, dan independen tanpa ada pengaruh dari pihak lain yang mencoba mengambil keuntungan demi mencapai kepentingan pribadi. Widowati (2009) menyatakan “*corporate governance* akan berdampak positif bagi pemegang saham dan masyarakat yang berupa pertumbuhan ekonomi nasional”.

Prinsip *corporate governance* secara umum memiliki beberapa tujuan diantaranya menyajikan sistem informasi yang mudah atas akses investasi domestik maupun investasi asing, memperoleh biaya modal yang lebih murah, memberikan suatu keputusan atas tindakan atau kebijakan-kebijakan yang dilakukan perusahaan terhadap kinerja ekonomi serta untuk meyakinkan *stakeholder* atas kinerja perusahaan. Secara umum tujuan dari penerapan *corporate governance* adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan, namun dalam proses meningkatkan kinerja perusahaan tidak selalu mudah karena kinerja perusahaan memiliki hambatan tersendiri yaitu adanya permasalahan yang timbul dari dalam perusahaan sendiri, yaitu terdapat kepentingan yang berbeda diantara pihak agent dengan pihak *principal*, dalam fenomena yang terjadi di masyarakat Indonesia terkhusus dalam kasus pajak banyak manajer tidak patuh terhadap peraturan-peraturan perpajakan maupun standar akuntansi pajak yang mengatur bagaimana kepatuhan perusahaan atas pengakuan dan pengungkapan pajak penghasilan dan pajak tangguhan nya, hal ini dikarenakan banyak pihak yang mencoba mencari

keuntungan dari hal tersebut karena pada umumnya nominal pajak pada suatu perusahaan bernilai besar, sehingga banyak manajer melakukan kecurangan. Kecurangan yang pada umumnya dilakukan oleh manajer adalah tindakan seperti menurunkan laba perusahaan, mengukur persediaan dengan metode yang dapat menurunkan nilai persediaan dan berbagai jenis kecurangan untuk menurunkan jumlah pajak yang akan dibayarkan bahkan dalam beberapa kasus perusahaan sama sekali tidak membayarkan pajaknya. Kecurangan ini tentu menghasilkan konflik diantara manajer dengan para *stakeholder* dikarenakan para *stakeholder* tentu mengharapkan perusahaan yang bersih dengan artian perusahaan yang berjalan dengan mengikuti peraturan-peraturan yang telah diatur pemerintah maupun peraturan skala Internasional, bila suatu perusahaan melanggar peraturan yang ada tentu menjadi kecemasan bagi para pemegang saham bila pada masa depan perusahaan akan mengalami masalah dikenakan sanksi pada kasus permasalahan berat perusahaan akan dipaksa untuk tutup. Menurut Jensen dan Meckling (dalam Winanda, 2009), menyatakan bahwa “konflik kepentingan antara *agent* dan *principal* dapat diminimumkan melalui mekanisme monitoring yang bertujuan untuk menyelaraskan (*alignment*) berbagai kepentingan tersebut”.

Corporate governance tidak bisa terlepas dari teori keagenan, hal ini dikarenakan pada dasarnya salah satu prinsip yang terkandung dalam *corporate governance* adalah untuk dapat memberikan kepercayaan kepada para investor, yaitu jika kepentingan investor yang telah menanamkan dana atau capital kepada perusahaan akan terpenuhi yaitu investor akan memperoleh *return* (dividen), hal ini sesuai dengan konsep teori keagenan yang menekankan pada perbedaan

kepentingan agent dan *principal*. Pada umumnya dalam menginvestasikan dana ke sebuah perusahaan, investor akan lebih memperhatikan bagaimana *corporate governance* yang diterapkan oleh perusahaan dibandingkan dengan besarnya laba yang dihasilkan perusahaan pada setiap tahun. *Corporate governance* yang baik akan memberikan keyakinan pada investor bahwa manajer tidak akan melakukan kecurangan atau melakukan investasi pada kegiatan usaha yang tidak memberikan keuntungan atas investasi modal yang telah diberikan.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya investor tentu mengharapkan perusahaan yang taat pada peraturan-peraturan, kebijakan pemerintah dan dapat memberikan keuntungan dalam bentuk dividen. Hal ini dapat dicapai dengan perusahaan menerapkan *corporate governance* yang baik dan dalam penelitian kali ini penulis ingin meneliti mengenai hubungan *corporate governance* terhadap akuntansi pajak, yaitu meliputi *deffered tax* atau pajak tangguhan dan pajak penghasilan, oleh pemerintah Indonesia hal ini telah diatur sejak tahun 2012 atas dasar adopsi IFRS yaitu IAS 12 secara penuh namun dengan perkembangan ekonomi IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) melakukan perkembangan dan melakukan revisi atas konvergensi IFRS, salah satu hal yang direvisi adalah IAS 12. Hasil revisi dan konvergensi IFRS ini menghasilkan beberapa PSAK yang baru, IAS 12 sejak tahun 2014 telah direvisi dan menghasilkan PSAK 46 yang sesuai dengan perkembangan sistem perpajakan yang ada, atas dasar ini investor berharap agar manajer perusahaan dapat mengikuti perkembangan ekonomi yang setiap periode mengalami perubahan dan perkembangan. Untuk dapat memenuhi harapan *stakeholder* manajer dapat mematuhi standar akuntansi yang telah ditetapkan dan

di sepakati yaitu PSAK 46, untuk memudahkan para investor asing maupun investor *local* serta pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan agar dapat memahami laporan keuangan yang dilaporkan. Dengan adanya penerapan PSAK maka diharapkan perusahaan untuk patuh terhadap peraturan-peraturan dalam PSAK, terkhusus nya seperti yang telah disampaikan penulis mengkhususkan terhadap peraturan PSAK 46 mengenai pajak penghasilan dan pajak tangguhan (*deffered tax*). Atas dasar penjelasan yang telah dipaparkan diatas peneliti melakukan pengujian atas pengaruh *corporate governance* terhadap kepatuhan pengungkapan PSAK 46 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang pada periode-periode sebelumnya penelitian ini sangat jarang atau bahkan belum pernah dilakukan.

Menelisik penelitian-penelitian sebelumnya atas mekanisme *corporate governance* terhadap pajak, telah dilakukan oleh Abdullah (2006) yang melakukan penelitian mengenai *corporate governance* terhadap kepatuhan pajak. Hasil dari penelitian tersebut bahwa independensi dewan, CEO (*Chief Executive Officer*) *duality*, dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak

Walaupun penelitian atas *corporate governance* telah umum akan tetapi penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* atas bidang akuntansi pajak masih kurang, dengan masih sedikit nya penelitian dalam bidang *corporate governance* terhadap akuntansi pajak menjadikan penulis mengambil topik tersebut, penelitian terhadap topik ini masih sangat jarang ditambah pemerintah Indonesia pada periode sebelumnya sangat giat melakukan *tax amnesty* sehingga menjadi pertanyaan bagi penulis bagaimana kelangsungan kepatuhan perusahaan

atas sistem perpajakan perusahaan setelah *tax amnesty* dilakukan, untuk itu penulis mencoba melakukan penelitian yang lebih kompleks dengan variabel yang lebih banyak untuk diteliti.

Untuk membentuk penelitian ini peneliti mengambil sampel yaitu perusahaan manufaktur yang *listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai subjek penelitian. Penelitian ini memiliki sasaran untuk mengetahui hubungan antara variabel independensi komisaris, anggota asing dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit terhadap kepatuhan pengungkapan PSAK 46 . Atas dasar pemaparan diatas, maka peneliti merumuskan judul penelitian yaitu **“PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KEPATUHAN PENGUNGKAPAN PSAK 46 PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016”**

1.2. Rumusan Masalah

Mekanisme *corporate governance* akan membantu perusahaan dalam menjalankan kepatuhan pengungkapan PSAK 46 namun penelitian sebelumnya masih menghasilkan keputusan yang belum satu, terdapat ketidakkonsistenan. Maka dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan akan memberikan jawaban atas pertanyaan berikut:

1. Apakah mekanisme *corporate governance* mempengaruhi kepatuhan pengungkapan perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia atas PSAK 46 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis mekanisme *corporate governance*, namun dalam penelitian ini tidak semua mekanisme *corporate governance* dipergunakan oleh peneliti, melainkan telah ditentukan terlebih dahulu mekanisme yang digunakan untuk penelitian adapun mekanisme *corporate governance* tersebut adalah peran dewan komisaris di lebih dari satu perusahaan, dewan komisaris independen, adanya anggota asing, ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial dan kualitas audit. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh mekanisme *corporate governance* yang telah disebutkan diatas terhadap kepatuhan pengungkapan pajak tangguhan PSAK 46, dibentuk dalam point berikut :

1. Membuktikan secara empiris pengaruh antara variabel independensi dewan komisaris dalam suatu perusahaan terhadap kepatuhan pengungkapan PSAK 46
2. Membuktikan secara empiris pengaruh antara variabel anggota asing dalam dewan komisaris terhadap kepatuhan pengungkapan PSAK 46
3. Membuktikan secara empiris pengaruh antara variabel ukuran dewan komisaris terhadap kepatuhan pengungkapan PSAK 46
4. Membuktikan secara empiris pengaruh antara variabel kepemilikan manajerial terhadap kepatuhan pengungkapan PSAK 46
5. Membuktikan secara empiris pengaruh antara variabel kualitas audit terhadap kepatuhan pengungkapan PSAK 46.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat diharapkan akan memberikan manfaat kepada berbagai jenis pihak di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat umum dan manfaat khusus.

1. Manfaat Praktis:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat diharapkan untuk mampu memberikan informasi pengetahuan dan juga menambah wawasan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Peneliti berharap agar dari penelitian yang dilakukan ini dapat meningkatkan dan memperluas ranah pengetahuan dan pemahaman oleh peneliti atas variabel-variabel *corporate governance* terhadap kepatuhan pengungkapan PSAK 46. Penelitian ini juga diharapkan agar dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian berikutnya.

b. Bagi Investor

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman informasi yang penting bagi para investor dan sebagai bahan pertimbangan para investor pula untuk mampu lebih teliti dalam memilih perusahaan dengan melihat atribut mekanisme *corporate governance* seperti independensi komisaris, anggota asing dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, kepemilikan saham manajerial dan kualitas audit yang dapat memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan untuk masa yang akan datang.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan sebagai informasi bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan kompetensi dan motivasi perusahaan dalam pelaporan keuangan yang nantinya akan dijadikan bahan pertimbangan utama oleh investor untuk menempatkan dana di perusahaan tersebut.

d. Bagi Akademisi

Penelitian ini sangat diharapkan untuk dapat menjadi tambahan literatur mengenai kepatuhan pengungkapan PSAK 46 oleh perusahaan.

2. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi acuan dan tambahan pengetahuan mengenai pengaruh faktor-faktor *corporate governance* terhadap kepatuhan pengungkapan PSAK 46 pada masa yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang yang menjadi landasan peneliti melakukan penelitian, pertanyaan yang memerlukan jawaban atas penelitian yang dilakukan maka dibentuk menjadi suatu rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian. Semua hal ini akan dirangkum secara sistematis dengan menguraikan bagaimana penelitian ini akan dipaparkan berdasarkan pemikiran dan pengetahuan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat uraian landasan teori yang digunakan oleh peneliti untuk memperkuat opini yang akan dijelaskan oleh peneliti, pada bab ini juga berisi mengenai penjelasan penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti untuk mengembangkan penelitian, kerangka pemikiran yaitu gambaran besar mengenai hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang membentuk rancangan hipotesis dan yang terakhir berupa pengembangan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bagian ini berisikan mengenai metode penelitian yang menyangkut definisi operasional dan variabel penelitian yang digunakan, variabel dalam penelitian umumnya menggunakan variabel dependen, independen dan kontrol. Dalam bab ini juga menjelaskan mengenai jenis dan sumber data yang akan digunakan, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan deskripsi atas objek penelitian, analisis data penelitian yang diperoleh atas olahan data statistik, dan interpretasi hasil dari analisis uji statistik atas hipotesis penelitian

BAB V: PENUTUP

Pada bagian ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini, batasan-batasan yang menjadi permasalahan peneliti dalam mengembangkan penelitian.